

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis perbandingan kinerja reksadana syariah dan konvensional, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil metode *Information ratio* pada tahun 2009-2011 menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja reksa dana syariah dan reksa dana konvensional setelah diuji dengan *uji statistic* menggunakan *independent sample t-test*. Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja manajer investasi reksadana syariah dan konvensional sama-sama memiliki kinerja yang baik dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dana ke instrument-instrumen yang tepat sehingga memberikan hasil yang maksimal.
2. Berdasarkan hasil metode *Risk Ratio* pada tahun 2009-2011 pada tahun 2009-2011 menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja reksa dana syariah dan reksa dana konvensional setelah diuji dengan *uji statistic* menggunakan *independent sample t-test*. Perhitungan rasio risiko reksadana syariah dan konvensional memiliki nilai indeks yang lebih dari 1, sehingga kedua reksadana tersebut memiliki tingkat risiko yang tinggi.
3. Berdasarkan hasil metode *Roy Safety First Ratio* pada tahun 2009-2011 menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja reksa dana syariah dan reksa dana konvensional setelah diuji dengan *uji statistic* menggunakan *independent sample t-test*. Namun pada tahun 2011

indeks *Roy Safety First Ratio* menunjukkan nilai negatif. Hal ini disebabkan oleh krisis ekonomi yang terjadi di Eropa sehingga banyak reksadana yang memberikan *retun* negatif artinya tingkat pengembalian yang diinginkan oleh investor tidak bisa dipenuhi oleh Manajer investasi.

4. Berdasarkan hasil metode *Sortino Ratio* pada tahun 2009 menunjukkan ada perbedaan kinerja reksadana syariah dan konvensional. Sedangkan pada tahun 2010-2011 tidak terdapat perbedaan.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dan keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor, terutama yang ingin mengalokasikan/ menginvestasikan dananya kedalam Reksadana, baik Reksadana konvensional maupun Reksadana syariah tidak perlu ragu dalam berinvestasi. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian Reksadana dengan menggunakan metode Rasio Informasi, *Risk Ratio*, *Roy Safety First Ratio* dan *Sortino Ratio* yang menidentifikasi bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kinerja Reksadana konvensional dan syariah, karena diantara keduanya memiliki kinerja yang baik dan tingkat risiko positif (rendah)
2. Bagi peneliti selanjutnya berkaitan dengan penelitian lanjutan dimasa yang akan datang, sebaiknya menggunakan data return bulanan yang diperoleh dari perhitungan nilai NAB harian reksadana.

3. Dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil reksadana Saham, Campuran, dan pendapatan tetap diharapkan untuk peneliti selanjutnya meneliti tentang reksadana pasar uang.
4. Dalam hasil penelitian lanjutan meneliti tentang kinerja reksadana menggunakan model yang lebih kompleks seperti *factor model* atau *style analysis*

